

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Undang undang nomor 8 tahun 1995 mendefenisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Didalam pasar modal terdapat banyak instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan adalah saham (Mohamad Samsul, 2015: 57).

Saham itu sendiri merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai tanda bukti kepemilikan perusahaan. Setiap pemegang saham memperoleh sertifikat sebagai tanda pemilikan pada perusahaan. Pada setiap sertifikat saham tercantum nama, alamat dan hak suara (*voting*) para pemegang saham. Untuk indonesia setiap pemegang saham perusahaan yang telah *go public* dan telah mencatatkan sahamnya di bursa efek (*emiten*) di atur oleh undang - undang perseroan terbatas, serta dalam undang – undang pasar modal beserta pelaksanaanya (Sunariyah, 2010 : 125).

Faktor - faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan investasi terhadap saham diantaranya adalah Harga saham karena harga mempengaruhi besarnya permintaan dan penawaran saham serta mempengaruhi

jumlah volume saham yang beredar. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga saham pasarnya. Harga saham tersebut terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Begitupun kebalikanya apabila saham kelebihan penawaran maka harga saham akan cenderung turun. (Agus Sartono, 2014 : 70)

Untuk meningkatkan kembali jumlah permintaan saham di pasar yang dipengaruhi oleh tingkat harga yang terlalu tinggi, salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan menurunkan harga saham. dimana hal tersebut dilakukan karena harga terhadap saham tersebut dinilai terlalu tinggi dan susah dijangkau oleh investor. Untuk menghindari harga saham yang terlalu tinggi, perusahaan melakukan kebijakan *corporate action* berupa pemecahan saham.

Pemecahan saham (*stock split*) merupakan suatu aksi emiten dimana dilakukan pemecahan nilai nominal saham menjadi nilai nominal yang lebih kecil. Proses pemecahan saham (*stock split*) ini dengan cara menukarkan saham dengan nilai nominal lama yang dimiliki dengan saham baru dengan nilai nominal baru. Misalnya suatu perusahaan mengadakan pemecahan saham dengan nilai nominal seribu rupiah per saham dipecah menjadi dua saham. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi lima ratus per saham. (Sunariyah, 2010 : 146).

Kebijakan pemecahan saham (*stock split*) ini akan berdampak pada harga saham dan volume saham, Dimana harga saham yang semula terlalu tinggi akan turun menjadi lebih murah hal itu disebabkan oleh pemecahan satu lembar

saham menjadi beberapa lembar saham dengan nilai nominal yang lebih rendah sehingga dengan harga saham yang lebih murah maka akan menarik minat para investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut yang dapat berimplikasi pada volume perdagangan saham dimana semakin banyak permintaan saham maka volume saham akan semakin tinggi (Agus Sartono, 2014 : 70)

Dalam penelitian Tiya Mardiyati Dalimunthe (2015), Togi Lumban Tobing dan Wahyu Ario Pratomo (2014), *stock split* mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ibnu Khajar (2016) memperoleh hasil yang berbeda dimana *stock split* tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan. Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda – beda dari beberapa peneliti yang telah dilakukan maka, dengan demikian perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh *stock split* terhadap harga saham dan juga terhadap volume perdagangan. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *stock split* dengan judul penelitian **“ANALISIS PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham pada perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *stock split*?,
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan pada perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *stock split*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham pada perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *stock split*,
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan pada perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *stock split*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan – perusahaan yang telah *go public* dan juga dapat memberikan masukan kepada perusahaan yang akan melakukan proses pemecahan saham (*stock split*).

2. Bagi Investor

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para investor yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang melakukan *stock split*.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti mengenai pengaruh dari *stock split*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pedoman bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pemecahan saham.

5. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu memberikan kontribusi yang positif untuk STIE perbanas dan juga dapat digunakan oleh mahasiswa – mahasiswi STIE Perbanas sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal.

Sistematika penulisan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, Landasan teori, Kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

